

**DAFTAR KEWAJIBAN PEMOTONGAN & PEMUNGUTAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) OLEH BENDAHARAWAN**

| No. | Jenis Kewajiban | Dasar Hukum/Aturan Pelaksanaan |
|-----|---|---|
| 1. | Pemotongan PPh Pasal 21/26 atas pembayaran gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan | Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-545/PJ/2000 tanggal 29 Desember 2000 |
| 2. | Pemungutan PPh Pasal 22 atas pembelian barang | Keputusan Menkeu Nomor 254/KMK.03/2001 tanggal 30 April 2001 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menkeu Nomor 392/KMK.03/2001 tanggal 4 Juli 2001 dan Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-417/PJ/2001 tanggal 27 Juni 2001 |
| 3. | Pemotongan PPh Pasal 23/26 atas pembayaran bunga, royalti, hadiah dan penghargaan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21, sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta serta jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi, jasa konsultan dan jasa lain selain jasa yang telah dipotong PPh Pasal 21 | Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 dan Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-170/PJ/2002 tanggal 28 Maret 2002 |
| 4. | Pemotongan Pajak Penghasilan atas pembayaran dari persewaan tanah dan atau bangunan | Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1996 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2002 dan Keputusan Menkeu Nomor 394/KMK.04/1996 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menkeu Nomor 120/KMK.03/2002 tanggal 1 April 2002 |
| 5. | Pemotongan Pajak Penghasilan atas pembayaran berdasarkan perjanjian charter dari pengangkutan orang dan/atau barang oleh perusahaan pelayaran dalam negeri | Keputusan Menkeu Nomor 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE Dirjen Pajak Nomor SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996 |
| 6. | Pemotongan Pajak Penghasilan atas pembayaran berdasarkan perjanjian charter dari pengangkutan orang dan/atau barang oleh perusahaan pelayaran dan/atau penerbangan luar negeri | Keputusan Menkeu Nomor 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE Dirjen Pajak Nomor SE-32/PJ.4/1996 tanggal 29 Agustus 1996 |
| 7. | Pemotongan Pajak Penghasilan atas pembayaran berdasarkan perjanjian charter dari pengangkutan orang dan/atau barang oleh perusahaan penerbangan dalam negeri | Keputusan Menkeu Nomor 475/KMK.04/1996 tanggal 23 Juli 1996 dan SE Dirjen Pajak Nomor SE-35/PJ.4/1996 tanggal 1 Oktober 1996 |

OBJEK DAN TARIF PAJAK PENGHASILAN

| No. | Obyek | Tarif | Dasar Perhitungan | Sifat |
|---|--|--|-------------------------------|-------|
| I | PPh Pasal 4 ayat (2) | | | |
| | 1. Hadiah Undian | 25% | Jumlah Bruto atau Nilai Pasar | Final |
| | 2. Persewaan Tanah dan atau Bangunan | 10% | Jumlah Bruto | Final |
| | 3. Usaha Jasa Konstruksi (<i>Kontraktor Usaha Kecil dan Nilai Pengadaan tidak lebih dari Rp. 1 Milyar</i>) | | Penghasilan bruto | Final |
| | a. Jasa Pelaksanaan Konstruksi | 2% | Penghasilan bruto | Final |
| | b. Jasa Perencanaan dan Pengawasan Konstruksi | 4% | | |
| II | PPh Pasal 15 | | | |
| | 1. Pelayaran Dalam Negeri | 1,2% | Peredaran Bruto | Final |
| | 2. Penerbangan Dalam Negeri | 1,8% | Peredaran Bruto | Final |
| | 3. Pelayaran dan atau Penerbangan Luar Negeri | 2,64% | Peredaran Bruto | Final |
| | 4. WP LN yang mempunyai Kantor Perwakilan Dagang di Indonesia | 0,44% | Nilai Ekspor Bruto | Final |
| 5. Pihak-pihak yang melakukan kerjasama dalam bentuk Perjanjian Bangunan Guna Serah (<i>Built Operate and Transfer</i>) | 5% | Jumlah Bruto dari Nilai Tertinggi antara Nilai Pasar dengan NJOP Bagian Bangunan yang Diserahkan | | |
| III | PPh Pasal 21 | | | |
| | 1. Penghasilan Teratur yang diterima oleh Pegawai Tetap | Pasal 17 UU PPh | PKP = PB - (BJ + IP) - PTKP | |
| | 2. Upah yang Diterima oleh Tenaga Harian Lepas | 5% | (PB - Rp. 24.000) | |
| | a. di atas Rp. 24.000/hari tetapi tidak lebih dari Rp. 240.000/bulan | | | |

| | | | | | |
|---|--|--------------|--|--|----------------------------------|
| | c. Premix/Super TT d. Minyak Tanah e. Gas/LPG f. Pelumas | 0,3% 0,3% | 0,25% 0,25% 0,3% 0,3% | Penjualan Penjualan Penjualan Penjualan | Final Final Final Final |
| | 9. Pembelian bahan-bahan berupa hasil perhutanan, perkebunan, pertanian, dan perikanan untuk keperluan industri dan ekspor dari pedagang pengumpul | | 1,5% | Harga Pembelian | |
| V | PPh Pasal 23 | | | | |
| | 1. Dividen | | 15% | Jumlah Bruto | Final |
| | 2. Bunga | | 15% | Jumlah Bruto | |
| | 3. Royalti | | 15% | Jumlah Bruto | |
| | 4. Hadiah dan Penghargaan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21 | | 15% | Jumlah Bruto | |
| | 5. Bunga Simpanan yang dibayarkan Koperasi | | 15% | Jumlah Bruto | |
| | 6. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, <i>khusus kendaraan angkutan darat</i> | | 15% x 20% atau 3% | Jumlah Bruto* | |
| | 7. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, <i>kecuali Persewaan Tanah dan Bangunan dan Penghasilan Lain sehubungan dengan penggunaan harta, khusus Kendaraan Angkutan Darat</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 8. Jasa Profesi, Jasa Konsultan <i>Kecuali Konsultan Konstruksi, Jasa Akuntansi dan Pembukuan, Jasa Penilai, Jasa Aktuaris</i> | | 15% x 50% atau 7,5% | Jumlah Bruto* | |
| | 9. Jasa Teknik dan Jasa Manajemen | | | | |
| | 10. Jasa Perancang Interior dan Jasa Perancang Pertamanan, Jasa Perancang Mesin dan Jasa Perancang Peralatan, Jasa Perancang Alat-alat Transportasi/ Kendaraan, Jasa Perancang Iklan/ Logo, Jasa Perancang Alat Kemasan | | 15% x 40% atau 6% 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* Jumlah Bruto* | |
| | 11. Jasa Instalasi/Pemasangan Mesin, Listrik/ Telepon/ Air/ Gas/ TV Kabel <i>kecuali dilakukan WP yang ruang lingkup pekerjaannya di bidang konstruksi dan mempunyai izin/ sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi, Peralatan</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 12. Jasa Perawatan/ Pemeliharaan/ Perbaikan Mesin, Listrik/ Air/ Gas/ TV Kabel, Peralatan, Alat-alat Transportasi/ Kendaraan, Bangunan <i>kecuali dilakukan WP yang ruang lingkup pekerjaannya di bidang konstruksi dan mempunyai izin /sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 13. Jasa Pengeboran (Jasa Drilling) di bidang Penambangan Migas, <i>kecuali yang dilakukan BUT</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 14. Jasa Penunjang di bidang Penambangan Migas | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 15. Jasa Penambangan dan Jasa Penunjang di bidang Penambangan <i>selain Migas</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 16. Jasa Penunjang di bidang Penerbangan dan Bandar Udara | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 17. Jasa Penebangan Hutan, <i>termasuk Land Clearing</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 18. Jasa Pengolahan/ Pembuangan Limbah | | | | |
| | 19. Jasa Maklon | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 20. Jasa Rekrutment/ Penyediaan Tenaga Kerja | | 15% x 40% atau 6% 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* Jumlah Bruto* | |
| | 21. Jasa Perantara | | | | |
| | 22. Jasa di bidang Perdagangan Surat-surat Berharga <i>kecuali yang dilakukan oleh BEJ, BES, KSEI, dan KPEI</i> | | 15% x 40% atau 6% 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* Jumlah Bruto* | |
| | 23. Jasa Kustodian/ Penyimpanan/ Penitipan, <i>kecuali yang dilakukan KSEI dan tidak termasuk sewa gudang yang telah dikenakan PPh Final berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 1996</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 24. Jasa Telekomunikasi yang bukan untuk umum | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 25. Jasa pengisian Sulih Suara (Dubbing) dan atau Mixing-Film | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 26. Jasa Pemanfaatan informasi di bidang Teknologi, <i>termasuk Jasa Internet</i> | | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |

| | | | | |
|----|--|---|---------------|-------|
| | 27. Jasa sehubungan dengan Software Komputer, termasuk perawatan, pemeliharaan dan perbaikan | 15% x 40% atau 6% | Jumlah Bruto* | |
| | 28. Jasa Pelaksanaan Konstruksi termasuk jasa perawatan/ pemeliharaan/ perbaikan bangunan, jasa instalasi/ pemasangan mesin, Listrik/ Telepon/ Air/ Gas/ AC/ TV Kabel, sepanjang jasa tersebut dilakukan WP yang ruang lingkup pekerjaannya dibidang konstruksi dan mempunyai izin/ sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi | 15% x 13 1/3 % atau 2% | Jumlah Bruto* | |
| | 29. Jasa Perencanaan Konstruksi | 15% x 26 2/3 % atau 4% | Jumlah Bruto* | |
| | 30. Jasa Pengawasan Konstruksi | 15% x 26 2/3 % atau 4% | Jumlah Bruto* | |
| | 31. Jasa Pembasmian Hama dan Jasa Pembersihan | 15% x 10% atau 1,5% | Jumlah Bruto* | |
| | 32. Jasa Catering | 15% x 10% atau 1,5% | Jumlah Bruto* | |
| | 33. Jasa Selain jasa-jasa tersebut di atas yang pembayarannya dibebankan pada APBN dan APBD | 15% x 10% atau 1,5% | Jumlah Bruto* | |
| | <u>Catatan :</u> * Tidak termasuk PPN | | | |
| VI | PPH Pasal 26 | | | |
| | 1. Bunga termasuk Premium, Diskonto, Premi SWAP, dan imbalan sehubungan dengan jaminan pengembalian utang | 20% atau Tarif P3B | Jumlah Bruto* | Final |
| | 2. Royalti, Sewa, dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta | 20% atau Tarif P3B | Jumlah Bruto* | Final |
| | 3. Imbalan sehubungan dengan jasa, pekerjaan, dan kegiatan | 20% atau Tarif P3B | Jumlah Bruto* | Final |
| | 4. Hadiah dan Penghargaan | 20% atau Tarif P3B | Jumlah Bruto* | Final |
| | 5. Pensiunan dan Pembayaran berkala lainnya | 20% atau Tarif P3B | Jumlah Bruto* | Final |
| | 6. Penjualan Harta di Indonesia, kecuali yang diatur dalam Pasal 4 ayat (2) UU PPh yang diterima WP LN selain BUT di Indonesia | 20% x Perkiraan Phs Neto atau Tarif P3B | Harga Jual | Final |